

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pengangguran di Indonesia seolah menjadi permasalahan yang tidak kunjung usai, hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah usia produktif yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Data Badan Pusat Statistik memuat tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat dari tahun 2019 persentase data menunjukkan angka 6,42% dan pada tahun 2020 persentase tersebut bertambah sebanyak 3,77% menjadi 10,19%, dalam persentase tersebut tercatat kelompok usia tertinggi tingkat pengangguran di Indonesia adalah dalam rentang usia 15-19 tahun. Rentang usia 15-19 tahun adalah usia sekolah, artinya banyak masyarakat Indonesia yang menjadi pengangguran dalam rentang usia tersebut dikarenakan putus sekolah.

Hal ini menyebabkan angka pengangguran usia muda menjadi yang tertinggi dan banyak jumlah tenaga kerja yang kurang dimanfaatkan secara maksimal disusul dengan peningkatan pekerjaan yang tidak layak bagi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah telah membuat berbagai inovasi dengan peningkatan standar ekonomi dalam mengentas kemiskinan serta pengangguran di masyarakat, ditunjukkan dengan beberapa program perekonomian, salah satunya melalui peningkatan disektor UMKM.

Sektor ini menjadi kelompok usaha yang terbesar serta menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang besar pula, hal ini menjadikan UMKM sebagai kelompok usaha yang dapat bertahan di segala kondisi, seperti pada krisis moneter atau ekonomi.¹ UMKM merupakan bagian penting dari solusi permasalahan ekonomi Indonesia, karena UMKM menghasilkan sejumlah besar kegiatan ekonomi dan kontribusinya penting dalam membangun perekonomian negara.²

Untuk mengimplementasikan UMKM secara efektif, perlu dioptimalkan dan menggali potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi rakyat. Pembangunan ini akan lebih tumbuh jika ada bantuan dari pemerintah, seperti memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu mensukseskan bisnis yang dijalankan. Hal ini akan membantu menciptakan produk yang sangat baik yang dapat berkompetisi dengan produk dari luar negeri.

Peran pemerintah dalam mendukung usaha ini sangatlah penting. Karena UMKM ini dapat membantu meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sehingga diperlukan manajemen untuk memberdayakan sumber daya manusia untuk menyediakan infrastruktur yang diperlukan.³ Keberadaan UMKM sangat penting di daerah pedesaan, karena usaha ini merupakan salah satu solusi bagi sebagian masyarakat

¹Nida Alfi Nur Ilmi, Peran UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM ditengah Pandemi Covid-19, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 8 No 1 Januari 2021

²Hernita Sahban, Menembus Badai UMKM, h. 42

³Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No. 6, Universitas Brawijaya Malang

karena pada umumnya pemilik usaha industri kecil memprioritaskan untuk menggunakan tenaga kerja dari lingkungan sekitarnya dan tidak menuntut untuk memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Artinya UMKM dapat memberikan peluang terbukanya lapangan kerja yang lebih luas di sektor industri kecil.⁴

Terkait hal tersebut di Kelurahan Sukawana yang terletak di Kecamatan Serang Kota Serang Banten, banyak industri kecil yang didirikan, diantaranya adalah usaha industri konveksi. Kelurahan Sukawana itu sendiri terdiri dari 7 kampung yaitu Sentul, Sambi Growong, Kubang Kemiri, Kali Salak, Kebanyakan Tegal, Kebanyakan Wetan, dan Kebanyakan Kulon. Sebagian besar atau rata-rata warga Kelurahan Sukawana bekerja di bidang Industri Konveksi, yang menjadikan Kelurahan Sukawana ini sebagai kawasan sentra industri konveksi.

Sebagai bisnis individu, usaha konveksi adalah salah satu pilihan warga yang mempunyai modal kecil yang ingin menambah penghasilan dan pendapatan keluarga. Industri kecil seperti usaha konveksi ini menjadi solusi bagi masyarakat Kelurahan Sukawana untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan perekonomian desa. Meski bersifat industri kecil namun keberadaannya memiliki peran yang penting dalam upaya mengurangi kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan yang akan berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi.⁵

⁴Arwan Tingarso, Peranan Industri Batubata Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga di Desa Bangunsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 4

⁵Erny Lindhawati, Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hal. 15

UMKM dipandang penting karena berbagai alasan, tidak terkecuali karena menyediakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang. Tetapi juga memberikan kesempatan kerja langsung bagi sebagian warga. Sebagai kelompok usaha kecil, UMKM sering dihadapkan pada sejumlah masalah, antara lain kekurangan modal, teknik memproduksi, pemasaran, manajemen dan teknologi. Untuk membantu usaha kecil tumbuh lebih cepat dan efektif, sejumlah pengembangan terpadu dan berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, ada beberapa tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Masalah atau hambatan yang umum dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah masalah permodalan. Permodalan merupakan faktor penting yang sangat diperlukan demi keberlangsungan usaha. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha, tersedianya modal yang besar dan berkesinambungan akan memperlancar produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh.⁷ Permasalahan yang kedua adalah kurangnya jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang baik, hal ini dikarena pelaku UMKM menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar atau dari anggota keluarganya yang mana kualitas tenaga kerjanya tidak begitu memadai dalam memproduksi produk.⁸

⁶ Sulistyono, Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Malang, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol 6, No. 1, Februari 2010

⁷Rusdiah Nasution, “ Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nanas” (Skripsi Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatra Utara, 2008), h 12

⁸Eva Rosadi, Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019), h.8

Masalah selanjutnya adalah kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau pelaku UMKM mengenai pasar. Pemasaran merupakan bagian penting dalam menjalankan suatu usaha, karena pemasaran adalah upaya untuk melihat bagaimana produk tersebut dapat menembus konsumen sampai pada tingkat yang diinginkan. Maka dari itu pentingnya memiliki manajemen pemasaran yang baik agar membantu usaha tumbuh dan berkembang lebih efektif.

Permasalahan tersebut merupakan sebagian faktor yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Oleh karena itu, para pengusaha perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut. Tujuan utama menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh pendapatan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan bisnis. Jika dalam memperoleh pendapatan terkendala, maka akan sulit untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis Modal, Tenaga Kerja dan Pemasaran Online yang mempengaruhi Pendapatan usaha. Maka penelitian ini diberi judul *“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Pemasaran Online Terhadap Pendapatan Usaha Industri Konveksi di Kelurahan Sukawana, Kecamatan Serang, Kota Serang”*.

B. Identifikasi Masalah

Menurut penjelasan yang telah diuraikan penulis di atas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Permasalahan mendasar yang dihadapi para pelaku UMKM adalah masalah pendanaan. Banyak usaha kecil menghadapi masalah pendanaan, bersama dengan tantangan untuk

memenuhi persyaratan pinjaman yang mungkin sulit dipenuhi, seperti jumlah anggungan yang diperlukan dan persepsi yang ada di dunia perbankan bahwa UMKM adalah bisnis yang berisiko. Tanpa modal tambahan, bisnis tidak akan tumbuh cepat.

2. Sebagian besar usaha kecil biasanya diwarisi dari anggota keluarga. Sumber daya manusia kecil seringkali berkualitas rendah, sehingga menyulitkan usaha kecil untuk berkembang secara optimal.
3. Sebagian pelaku usaha masih menggunakan konsep pemasaran yang sederhana dan belum mengenal teknologi internet, sehingga jaringan pemasarannya kurang luas.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari bias pada penelitian, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada pendapatan usaha industri konveksi di Kelurahan Sukawana. Oleh karena itu, peneliti akan melihat faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha industri konveksi di Kelurahan Sukawana, yaitu: modal, tenaga kerja, dan pemasaran online. Modal pada penelitian ini yaitu biaya yang digunakan untuk operasional usaha sehari-hari baik modal sendiri maupun modal dari sumber lain. Tenaga kerja merupakan jumlah pekerja yang terdapat di usaha industri konveksi di Kelurahan Sukawana. Untuk pemasaran, peneliti memfokuskan pada jenis dari pemasaran yaitu digital marketing (pemasaran melalui internet/media online).

D. Rumusan Masalah

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, maka dari itu bagi pengusaha perlu memperhatikan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usahanya untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Masalah yang dapat dirumuskan yaitu;

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana?
3. Apakah pemasaran online berpengaruh terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana?
4. Apakah modal, tenaga kerja dan pemasaran online secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana.
2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana.
3. Pengaruh pemasaran online terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana.
4. Pengaruh simultan modal, tenaga kerja dan pemasaran online terhadap pendapatan usaha konveksi di Kelurahan Sukawana.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Kepada penulis diharapkan dapat menambah wawasan tentang permasalahan yang diteliti, terutama faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha pada suatu unit usaha.

2. Bagi Pelaku Usaha

Bagi pelaku ekonomi diharapkan dapat dipakai sebagai informasi dalam membuka usaha atau mengelola usaha dan sebagai bahan masukan agar para pelaku usaha atau masyarakat yang menjalankan usaha *home industry* dapat fokus pada faktor yang mempengaruhi pendapatannya, agar usaha yang dijalankannya dapat bertahan lama dan terus berkembang.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Semoga karya ini bermanfaat dan digunakan sebagai bahan referensi pengetahuan atau sebagai bahan perbandingan dalam penelitian.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk lebih memperhatikan usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat, sehingga usaha-usaha tersebut dapat berkembang dan tumbuh serta memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

G. Kerangka Pemikiran

UMKM merupakan satu dari berbagai strategi bagi masyarakat dalam rangka memperbaiki taraf hidup dan perekonomian masyarakat. Hadirnya UMKM di tengah masyarakat

turut membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran masyarakat kelas menengah kebawah. Menurut Sunariani, (2017) UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan atau dihindarkan dari masyarakat, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat.⁹ Maka dari itu para pelaku usaha UMKM ini diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan usahanya tersebut para pelaku usaha perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usahanya, yang mana pendapatan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan bisnis. Jika dalam memperoleh pendapatan terkendala, maka akan sulit untuk mengembangkan usahanya.

Pada suatu bisnis pendapatan sangatlah penting, karena seseorang melaksanakan bisnis tentu ingin melihat berapa banyak pendapatan yang dihasilkan bisnis tersebut. Pendapatan adalah imbalan atas pemakaian faktor produksi oleh sektor rumah tangga atau perusahaan yang dapat berupa sewa, upah, bunga dan keuntungan.¹⁰

⁹Nita Alfi Nur Ilmi, Peran UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM ditengah Pandemi Covid-19, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 18 No 1, 2021

¹⁰Anak Agung Ngurah Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM

Pada bisnis ada sebagian faktor yang bisa berpengaruh terhadap tingkat pendapatan seperti modal. Modal mengacu pada uang yang dibutuhkan bisnis untuk menjalankan operasinya sehari-hari, seperti membeli bahan mentah, menggaji karyawan dan menutupi biaya lainnya. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh pelaku usaha maka akan meningkatkan produktivitas, dengan demikian akan menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang maksimal pula.¹¹

Faktor lain yang mungkin mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja dan pemasaran. Mengelola tenaga kerja penting untuk operasi bisnis karena tanpa pekerja, produk atau layanan tidak dapat diselesaikan.¹² Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen terpenuhi. Jika permintaan konsumen terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat.

Faktor selanjutnya adalah pemasaran. Pemasaran adalah tentang mengembangkan, memelihara dan menaikkan hubungan dengan konsumen dan dengan mitra lainnya.¹³ Tujuannya adalah untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin, tanpa menghabiskan

Sektor Perdagangan di Kota Denpasar, E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 5, No.12, 2016

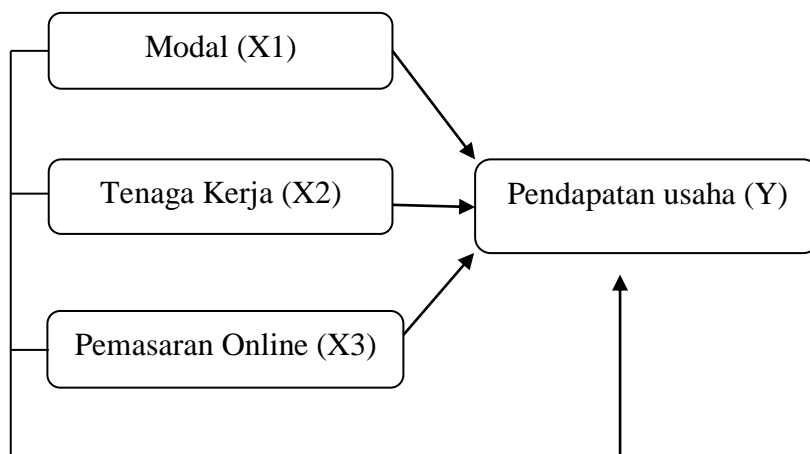
¹¹Eva Rosadi, Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal 52

¹²Gestry Romaito Butarbutar, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi, Jurnal JOM Fekon, Vol.4 No.1, Februari 2017

¹³Hernita Sahban, Menembus Badai UMKM, h. 107

lebih dari yang diperlukan untuk menutupi biaya produksi. Jika ada uang lebih banyak dari pada yang dibutuhkan, itu dikatakan untung.

Menurut penjelasan di atas maka variabel yang akan ditelaah adalah: untuk variabel bebasnya yaitu: Modal, Tenaga Kerja dan Pemasaran Online dan untuk variabel terikatnya adalah Pendapatan. Maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab pertama adalah pendahuluan, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka, yang memuat dasar pemikiran penelitian ini. Selain itu, terdapat penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi penelitian ini, kerangka berfikir untuk memperjelas maksud dari penelitian, hipotesis penelitian dan model penelitian

Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga adalah metode penelitian yang mengkaji variabel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional serta pengukuran variabel dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan, berisi uraian tentang variabel yang diteliti dan pembahasan hasil analisis objek penelitian.

Bab V: Penutup

Pada bab kelima merupakan penutup, menguraikan secara singkat dari hasil dan pembahasan penelitian dalam bentuk kesimpulan dan memberikan saran yang tepat, untuk bahan masukan bagi pihak yang terkait